

Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

David Chandra^{1)*}, Salikim²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾chandravid525@gmail.com

²⁾salikim.salikim@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;
Perbaikan 30 Februari 2023;
Diterima 21 Maret 2023;
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:

Return on Asset
Return on Equity
Earning per Share
Harga Saham

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode kuantitatif. Pada penelitian kali ini menggunakan data sekunder untuk mengamati laporan keuangan tahunan beberapa perusahaan, dengan sektor Industri Manufaktur sebagai sampelnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dan untuk teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Pada penelitian kali ini menunjukkan hasil bahwa *Return on Asset* (ROA) dengan nilai signifikansi $0.108 > 0.05$, *Return on Equity* (ROE) sebesar $0.054 > 0.05$ dan *Earning per Share* (EPS) dengan nilai signifikansi $0.046 < 0.05$ hasil tersebut menunjukkan hasil berupa variabel *Return on Asset* dan *Return on Equity* tidak memiliki nilai yang signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan variabel *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

I. PENDAHULUAN

Saham merupakan bukti seseorang atau badan usaha memiliki klaim atas penghasilan atau kekayaan atas penghasilan serta kekayaan perusahaan. Harga Saham merupakan nilai yang didapat

dari hasil perjanjian antara penjual dan pembeli saham dengan menentukan harga yang sesuai atau setara di pasar modal pada periode tertentu. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan itu sendiri, dalam halnya kinerja keuangan yang positif atau dapat menghasilkan laba dari banyaknya biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan dapat mengatur kinerja keuangan perusahaan dengan baik, sedangkan kinerja keuangan yang negatif atau dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak dapat mengatur pengeluaran dana yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi barangnya sehingga berdampak pada minimnya jumlah pendapatan yang diterima dari hasil penjualan maka perusahaan tidak dapat mengatur kinerja keuangannya dengan baik. Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti halnya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dalam modal sendiri. Terdapat berbagai macam jenis rasio profitabilitas yang dapat mempengaruhi harga saham dalam halnya *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earnings per Share* yang dihasilkan oleh perusahaan.

Return on Asset adalah salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan untuk kemudian diproyeksikan dimasa mendatang. Asset atau aktiva yang dimaksud merupakan keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun modal yang berasal dari suatu organisasi atau perorangan asing yang telah diubah oleh perusahaan menjadi aktiva-aktiva yang akan digunakan untuk mempertahankan ekonomi perusahaan tersebut di masa mendatang.

Return on Equity adalah kinerja keuangan yang dihitung dan diukur dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham, *Return on Equity* juga dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola modalnya dengan cara pengukuran investasi yang ditanamkan oleh para pemegang saham atau pemilik modal perusahaan. *Return on Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Earning Per Share adalah tingkat laba bersih untuk setiap lembar saham yang dapat perusahaan dapatkan dalam menjalankan operasi produknya dipasar modal, *Earning per Share* juga digunakan untuk menilai tingkat kemampuan per lembar saham untuk menghasilkan

keuntungan atau laba bagi perusahaan. Calon pemegang saham maupun pemegang saham biasa sangat memperhatikan *Earning Per Share* sebagai media tingkat keberhasilan perusahaan.

Penggunaan variable *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* oleh penulis didasari oleh berbagai alasan. Berdasarkan fenomena yang terjadi mulai dari meningkatnya populasi pengguna kendaraan, dimana masyarakat dari berbagai mata pencaharian dan berbagai usia telah memiliki setidaknya satu kendaraan. Variasi permintaan yang terus berkembang, permintaan masyarakat yang berkeinginan untuk memiliki kendaraan yang dapat mempermudah aktivitas serta pekerjaannya sehari-hari. Hingga perubahan yang terus terjadi pada Harga Saham perusahaan otomotif akibat dari dampak peningkatan permintaan yang terus melonjak setiap tahunnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Return on Asset

Pengertian *Return on Asset* menurut Kasmir (2018:201) ”*Return on Asset* adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Total Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.”

Menurut Toto (2017: 260) “*Return on Assets* (ROA) adalah tingkat pengembalian atas aset.”

Return on Equity

Menurut Hery (2016: 193) “*Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.”

Menurut Toto Prihadi (2014: 261) “*Return on Equity*, Bagi pemilik modal rasio ini lebih penting dari rasio laba bersih terhadap penjualan, yaitu untuk mengetahui sampai seberapa jauh hasil yang diperoleh dari penanaman modalnya.”

Earning per Share

Menurut Sukmawati (2017:52) *Earning Per Share* (EPS) adalah Rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai perusahaan dimata para investor (nilai pasar) dengan nilai perusahaan yg tercatat dalam laporan keuangan.”

Menurut Kasmir (2010:115) *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto: “Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.”

Menurut Tendelilin: “Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.”

Menurut Azis: “Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.”

III. METODE

Jenis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif yang diperoleh dari data berupa angka yang berasal dari laporan-laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

Sumber Data

Data pada penelitian kali ini bersumber dari data sekunder, data sekunder sendiri ialah data yang berbentuk kuantitatif atau berupa angka-angka yang dapat diolah.

Peneliti mengambil sumber data pada penelitian kali dengan menggunakan sumber data yang telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia, data yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang merupakan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan juga laporan laba rugi.

Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur khususnya yang bergerak dalam bidang otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2017-2021.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan, mencatat serta mempelajari dari berbagai sumber baik yang didapatkan melalui buku yang tersedia dipergustakaan atau dari jurnal-jurnal terdahulu dalam penyusunan laporan penelitian ini.

2. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data ini menggunakan cara dimana laporan keuangan perusahaan di dapatkan melalui pihak ketiga atau pihak yang mencatat secara langsung yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data.

IV. HASIL

1. Tabel Model Summary

Model	R		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
	R	Square				F	df1	df2	
1	.604 ^a	.364	.342	1912.113	.364	16.058	1	28	.000
2	.616 ^b	.380	.334	1923.597	.015	.667	1	27	.421
3	.963 ^c	.928	.919	669.640	.548	196.797	1	26	.000

a. Predictors: (Constant), Return_on_Asset

b. Predictors: (Constant), Return_on_Asset, Return_on_Equity

c. Predictors: (Constant), Return_on_Asset, Return_on_Equity, Earning_per_Share

d. Dependent Variable: Harga_Saham

- A. Dapat terlihat pada kolom R model 1 menunjukkan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0.604, yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Return on Asset* (X1) terhadap variabel Harga Saham (Y) secara persial.
- B. Dapat terlihat pada kolom R model 2 menunjukkan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0.616, yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Return on Equity* (X2) terhadap variabel Harga Saham (Y) secara persial.
- C. Dapat terlihat pada kolom R model 3 menunjukkan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0.963, yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Earning per Share* (X3) terhadap Harga Saham (Y) secara persial.
- D. Dengan nilai signifikasi sebesar 5% dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Asset* (X1), *Return on Equity* (X2) dan *Earning per Share* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Harga Saham (Y) pada Industri Manufaktur.

2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

Uji T (Uji Persial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	511.434	312.284		1.638	.130
	Return_on_Asset	-	68253.083	-2.749	-1.751	.108
	Return_on_Equity	119502.092	23329.162	1.516	2.159	.054
	Earning_per_Shar	2233.813	991.188	2.222	2.254	.046
e						

a. Dependent Variable: Harga_Saham

- a. Nilai signifikasi Return on Asset terhadap Harga Saham adalah sebesar $0.108 > 0.05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel Return on Asset terhadap variabel Harga Saham.
- b. Nilai signifikasi Return on Equity terhadap Harga Saham adalah sebesar $0.054 > 0.05$ maka H0 diterima dan H2 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel Return on Equity terhadap variabel Harga Saham.

- c. Nilai Signifikasi Earnings per Share terhadap Harga Saham adalah sebesar $0.046 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Earnings per Share terhadap variabel Harga Saham.

• Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58711092.903	1	58711092.903	16.058	.000 ^b
	Residual	102372972.564	28	3656177.592		
	Total	161084065.467	29			
2	Regression	61178000.406	2	30589000.203	8.267	.002 ^c
	Residual	99906065.061	27	3700224.632		
	Total	161084065.467	29			
3	Regression	149425198.961	3	49808399.654	111.076	.000 ^d
	Residual	11658866.506	26	448417.943		
	Total	161084065.467	29			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), Return_on_Asset

c. Predictors: (Constant), Return_on_Asset, Return_on_Equity

d. Predictors: (Constant), Return_on_Asset, Return_on_Equity, Earning_per_Share

- A. Dari tabel tersebut Model 1 memiliki nilai Fhitung sebesar 16.058 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, yang dapat diartikan bahwa variabel *Return on Asset* (X1) berpengaruh terhadap variabel Harga Saham (Y).
- B. Dari tabel tersebut Model 2 memiliki nilai Fhitung sebesar 8.267 dengan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$, yang dapat diartikan bahwa variabel *Return on Equity* (X2) berpengaruh terhadap variabel Harga Saham (Y).
- C. Dari tabel tersebut Model 3 memiliki nilai Fhitung sebesar 111.076 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, yang dapat diartikan bahwa variabel *Earning per Share* (X3) berpengaruh terhadap variabel Harga Saham (Y).

V. KESIMPULAN

1. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga saham pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 memiliki nilai signifikansi $0.108 > 0.05$ pada Uji T (Uji Persial) namun memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.005$ pada Uji F (Uji Simultan) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat simpulkan juga bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh positif namun memiliki nilai signifikan terhadap Harga Saham perusahaan.
2. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 memiliki nilai signifikansi $0.054 > 0.05$ pada Uji T (Uji Persial) namun memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.005$ pada Uji F (Uji Simultan) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, dapat disimpulkan juga bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh positif namun memiliki nilai yang signifikan terhadap Harga Saham perusahaan.
3. Pengaruh *Earnings per Share* terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur tahun 2017-2021 memiliki nilai signifikansi $0.046 < 0.05$ pada uji T (Uji Persial) dan memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.005$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, atau dapat diartikan bahwa *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
4. Variabel *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earnings per Share* memiliki nilai F sebesar 0.767 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ yang dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel tersebut untuk variabel *Return on Asset* dan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh yang positif tetapi memiliki nilai yang signifikan dan untuk *Earning per Share* sendiri merupakan variabel yang memberikan pengaruh yang positif serta memiliki nilai yang signifikan terhadap Harga Saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, P. (2021) 'Fakultas bisnis universitas buddhi dharma tangerang 2021', *Skripsi*, p. 250. Available at: <http://repositori.buddhidharma.ac.id/465/>.
- Christina Prihatini canjaya (2020) 'Fakultas bisnis universitas buddhi dharma tangerang 2020', *Skripsi*, p. 13. Available at: <http://repositori.buddhidharma.ac.id/607/>.
- Dewi, N.S. and Suwarno, A.E. (2022) 'PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, pp. 472–482. Available at:

<https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>.

- Dwi Pangestu, Y.P. and Yahya (2022) ‘Pengaruh Return On Asset, Return Of Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI’, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(7), pp. 1–17.
- Kerja, P.B. *et al.* (2022) ‘Pengaruh Beban Kerja, Komunikasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Karyawan di PT. Mayora Indah Tbk (Div. HRD)’, (X).
- Ofori, D.A. *et al.* (2020) ‘PENGARUH ROA, ROE, EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI SEMEN DI BURSA EFEK INDONESIA’, *Molecules*, 2(1), pp. 1–12. Available at: <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>.
- Paramita, M.B. (2020) ‘Pengaruh Return On Asset (ROA), Earnings Per Share (EPS), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)’, *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, p. 103.
- Produk, P.K. and Pelayanan, K. (2022) ‘Keputusan Pembelian Chatime di Summarecon Mal Serpong’, 3, pp. 1–12.
- Putra, D.P. (2021) ‘Pengaruh ROA, ROE, EPS dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perindustrian’, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* [Preprint]. Available at: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2385>.
- RI, M.K. (2019) ‘No TitleEAENH’, *Ayan*, 8(5), p. 55.
- SARI, D.I. (2021) ‘Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019’, *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5068>.
- Suparyanto dan Rosad (2015 (2020) ‘PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI’, *Suparyanto dan Rosad (2015, 5(3)*, pp. 248–253.
- Wirianto, F.C. (2021) ‘Fakultas bisnis universitas buddhi dharma tangerang 2021’, *Skripsi*, p. 250.
- Kasmir.(2010).Pengantar Manajemen Keuangan.jakarta:prenada media group

www.idx.co.id

<https://gt-tires.com>

<https://id.investing.com/equities/indonesia>

<https://finance.detik.com>

<https://podomorouniversity.ac.id/fungsi-manajemen-keuangan/>

<https://accounting.binus.ac.id>

<https://www.astra.co.id>

<https://www.astra-otoparts.com>

<https://garudametalindo.co.id>

<https://www.mpmgroup.co.id>

<https://www.indomobil.com>